

**PENGARUH PEMBERIAN PROBIOTIK BAKTERI ASAM LAKTAT
Lactococcus plantarum YANG DIENKAPSULASI DAN MENGGUNAKAN
PENGEMBAN JAGUNG TERHADAP PERFORMA BROILER**

Ahmad Rizqy, dibawah bimbingan

Prof. Dr. Ir. Hj. Husmaini, MP dan drh. H. Yuherman, M.S., Ph.D

Program Studi Peternakan

Universitas Andalas Padang, 2016

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian probiotik BAL *Lactococcus plantarum* yang dienkapsulasi dan menggunakan pengemban jagung terhadap performa broiler. Penelitian ini menggunakan 108 ekor ayam broiler umur tujuh hari *strain* Cobb CP 707 dan menggunakan 18 unit kandang box berukuran (Panjang x Lebar x Tinggi) 75 cm x 60 cm x 50 cm. Percobaan menggunakan Rancangan Acak lengkap dengan 6 perlakuan yaitu perlakuan A (control), B (probiotik fresh), C (pengemban jagung dosis 1x), D (pengemban jagung dosis 2x), E (probiotik yang dienkapsulasi dosis 1x) dan F (probiotik yang dienkapsulasi dosis 2x), masing-masing perlakuan diulang 3 kali. Peubah yang diamati adalah konsumsi ransum, penambahan bobot badan dan konversi ransum. Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa pemberian probiotik bakteri asam laktat *Lactococcus plantarum* yang dienkapsulasi dan menggunakan pengemban jagung menunjukkan pengaruh tidak nyata ($P>0,05$) terhadap konsumsi ransum dan menunjukkan pengaruh nyata ($P<0,05$) terhadap penambahan bobot badan, serta menunjukkan pengaruh sangat nyata ($P<0,01$) terhadap konversi ransum. Kesimpulan penelitian adalah pemberian probiotik dengan menggunakan pengemban jagung dosis 2x dapat meningkatkan penambahan bobot badan dan memperbaiki konversi ransum dengan jumlah konsumsi ransum 3518,83 gram, penambahan bobot badan 1847,28 gram dan konversi ransum 1,91.

Kata kunci : Enkapsulasi, Pengemban Jagung, Performa Broiler, Probiotik.